KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), objek penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan semua data perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia). Objek pengamatan dengan menggunakan sistem observasi dengan menganalisis informasi data laporan keuangan selama 4 tahun terakhir (periode 2016-2020).

B. Desain Penelitian

Dalam desain penelitian ini, peneliti menggunakan disain penelitian kuantitatif, dengan melihat variabel-variabel yang diteliti. Menurut Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017: 148), desain penelitian dapat dikelompokkan dalam kategori yaitu:

1. Pertanyaan Penelitian

   Pertanyaan penelitian dalam penelitian bersifat formal, dikarenakan penelitian didasarkan dengan hipotesis, dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama penelitian ini untuk menjawab batasan masalah yang sudah ada.

2. Metode Pengumpulan Data

   Peneliti menggunakan metode observasi, penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa informasi yang menyangkut data laporan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

keuangan dari perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan disain *ex post facto*, yaitu kemampuan untuk melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Penelitian ini mengambil langsung dari data laporan keuangan perusahaan dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan observasi yaitu dengan mengumpulkan semua data dan menguraikan secara menyeluruh persoalan yang akan dianalisis

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena peneliti hanya melakukan studi sekali dan menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2016-2020.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistic (*statistic study*) karena mengutip karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan, penelitian ini merupakan studi dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku tahunan yang terjadi saat berdirinya perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

8. Presepsi Peserta

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual, karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan seperti laporan keuangan tahunan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya **variabel bebas**. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah transfer pricing.

Transfer Pricing (Y)

Menurut Noviastika, dkk. (2016) dalam Saraswati dan Sujana (2017), Variabel Transfer Pricing diukur salah satunya dengan mendeteksi terjadinya penjualan kepada pihak yang memilki hubungan istimewa. Penjualan kepada pihak istimewa diindikasikan dengan menggunakan **variable dummy** yaitu dengan menentukan apakah perusahaan melakukan kegiatan transfer pricing yaitu angka "1" menunjukkan dengan melihat adanya penjualan memiliki hubungan istimewa atau "0" menyatakan tidak dan adanya hubungan dengan perusahaan lainnya.

2. Variabel independent (Bebas)

Variabel independent merupakan variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab terikatnya perubahannya atau timbulnya **variabel terikat atau dependen**. Penelitian dalam variabel bebas dalam penelitian yang akan dibahas adalah perencanaan pajak (X1), tunneling incentive (X2).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak merupakan Variabel Perencanaan pajak dapat diukur dengan menggunakan rumus tax retention rate (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak.

Tunneling Incentive (X2)

Tunneling incentive adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan. Karena diukur menggunakan presentase kepemilikan saham maka variabel tunneling incentive dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus tunneling yaitu dengan melihat jumlah kepemilikan saham atas jumlah saham yang beredar. Untuk menentukan kepemilikan transfer saham menggunakan rumus di bawah ini

Tabel 3.1

Operasionalitas Variabel

Variabel	Penjelasan	Pengukuran
Transfer pricing (Y)	Digunakan untuk mengetahui apakah perusahaaan melakukan ter-jadinya penjualan kepada pihak yang	Metode Dummy: 1= Jika ada kegiatan penjualan **hubungan istimewa** saat penjualan perusahaaan 0= jika tidak terjadi kegiatan hubungan istimewa saat penjualan di perusahaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	memilki hubungan istimewa (Saraswati dan Sujana,2017)	
Perencanaan pajak (X1)	Digunakan untuk mengukur dan menganalisa suatu ukuran dari tingkat efektifitas manajemen pajak yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004).	$TRR = \frac{Net\ Income\ tahun\ berjalan}{Pretax\ income}$ Ket: TRR = Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak) perusahaan pada tahun berjalan Net Income = Laba bersih perusahaan pada tahun berjalan. Pretax Income (EBIT) = Laba sebelum pajak perusahan saat tahun berjalan
Tunneling Incentive (X2)	Digunakan untuk mengukur transfer asset (saham) yang telah dilakukan oleh pemegang saham mayoritas dengan saham pengendali	$TUN = \frac{jumlah\ kepemilikan\ saham}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$ Jumlah Kepemilikan saham = jumlah saham diambil dari saham pengendali Jumlah saham yang beredar = jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

D. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik observarsi yaitu dengan menyelidiki dan mengambil laporan keuangan laba rugi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 di website www.idx.co.id. Data ini termasuk data sekunder karena mengambil data dari laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh IDX dan perusahaan itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2019:62) pengertian teknik sampling adalah sebagai berikut: "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel".

Sampel digunakan untuk mengambil suatu data populasi yang akan diteliti dengan menghemat tenaga dan biaya, sedangkan populasi merupakan suatu objek atau subjek dengan ciri-ciri dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna untuk diteliti dan dilakukan penarikan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive judgement sampling*. *Purposive judgement sampling* merupakan teknik penentuan dimana sampel dipilih dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Semua perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama tahun 2016-2020 (4 tahun terakhir)
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan annual report tahun 2016-2020 secara lengkap
3. Perusahaan manufaktur yang disajikan dalam rupiah, jika menggunakan mata uang asing maka mengkonversi ke Rupiah
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki keuntungan setiap tahunnya
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki informasi berkaitan dengan hubungan istimewa dengan perusahaaan lainnya

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	**Jumlah sampel**
perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2020	193 perusahaan
Laporan keuangan dan annual report yang tidak mempublikasikan data selama tahun 2016-2020	(53 perusahaan)
Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam rupiah dan tidak dapat dikonversikan	(38 perusahaan)
Laporan keuangan yang mengalami kerugian selama berdirinya perusahaan	(54 perusahaan)
Laporan keuangan yang tidak memiliki informasi berkaitan dan melakukan hubungan istimewa	(12 perusahaan)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Total perusahaan	35 perushaaan
Total sampel perusahaan (5 tahun)	**175 perusahaan**

F. Teknik Analisis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai analisis uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Statistik

a. Uji deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai nilai yang menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian. Data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, minimum dan maksimum, sum, dan range dari setiap variabel yang diteliti (Ghozali,2016).

b. Uji frekuensi

Uji frekuensi digunakan untuk mengukur dan menguji gambaran ringkas dari sekelompok data yang sudah dibuat dengan melihat data mayoritas maupun minoritas dalam suatu data variabel dependen dengan menggunakan dikotomi (dummy).

2. Uji kesamaan koefisien (Uji Pooling)

Uji pooling digunakan untuk mengukur apakah data yang diuji dapat digabungkan atau dilakukan menggunakan dasar time series dan selain itu untuk mengetahui apakah terdapat intercept, slope atau keduanya diantara persamaan regresi. Sampel penelitian ini dilakukan selama 5 tahun dan salah satu variable menggunakan dummy maka salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

pengujian *comparing two regression*: *the dummy variable approach*. Data ini meruapakan data panel yaitu termasuk gabungan dalam data cross sectional dan time series, Berikut persamaannya:

$$\Delta TP = \beta 0 + \beta 1\, PP + \beta 2\, TUN + \beta 3\, PP_{D1} + \beta 4\, TUN_{D1} + \beta 5\, PP_{D2} + \beta 6\, TUN_{D2} + \beta 7\, PP_{D3} + \beta 8\, TUN_{D3} + \beta 9 PP_{D4} + \beta 10 TUN_{D4} + \varepsilon$$

Keterangan:

ΔTP = Transfer Pricing

β0 = Konstanta

β0 – β10 = Koefisien regresi

PP = Perencanaan pajak

TUN = Tunneling Incentive

D1 = Dummy 1 untuk tahun 2016 , 0 untuk selain tahun 2016

D2 =Dummy 1 untuk tahun 2017 , 0 untuk selain tahun 2017

D3 = Dummy 1 untuk tahun 2018 , 0 untuk selain tahun 2018

D4 = Dummy 1 untuk tahun 2019, 0 untuk selain tahun 2019

ε = error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data dapat digunakan dari variable-variabel akan dianalisa untuk menguji asumsi klasik. Untuk data sekunder ini hanya menggunakan uji multikolinearitas karena dummy variable independen sudah dapat dilakukan dalam *uji goodness fit*.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian Multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation factor*) dan *tolerance value*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF = 1 yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

4. Uji Analisis Linear Regresi logistik

a. Model Regresi Linear Logistik

Analisis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear logistik, yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kekuatan pengaruh variable independen (pajak dan tunneling incentive) terhadap variabel dependen (transfer pricing).

$$Ln\left(\frac{TP}{1-TP}\right) = \alpha + \beta 1(PPit) + \beta 2(TIit) + e$$

Keterangan:

Ln(TP/1-TP) : Transfer Pricing

α : Koefisien

PP_{it} : Perencanaan Pajak

TI_{it} : Tunneling incentive

β1 : Koefisien 1

β2 : Koefisien 2

e : *error term* (tingkat kesalahan dalam penelitian)

Dalam analisis regresi logistik bisa menggunakan uji asumsi klasik namun hanya beberapa saja karena di dalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan untuk mengukur

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

uji asumsi apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistic yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Penurunan *likelihood* (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Untuk Data ini digunakan regresi analisis logistic menggunakan uji *Cox dan Snell's R square*. Menurut Ghozali (2016), *Cox* dan *Snell's R square* merupakan ukuran modifikasi dari koefisien Cox and Snell ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai bervariasi antara 0 dan 1 untuk memastikan nilainya bervariasi. Hal ini dilakukan dengan cara

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

membagi nilai *Cox* dan *Snell's R square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's* R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.

Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

1) Nilai *Adjusted* R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2) Nilai berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq$ *Adjusted* $R^2 \leq 1$), dimana:
   a. Jika *Adjusted* $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
   b. Jika *Adjusted* $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

d. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodnest*)

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (Ghozali, 2016).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* < 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model degan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test > 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

e. Matriks Korelasi antar variabel

Matriks korelasi hanya digunakan untuk variabel yang memiliki dummy didalamnya, tujuannya adalah untuk menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan paragraf penjelas transfer pricing. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan sebesar 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali,2016).

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menyimpulkan semua isi data yang disajikan dengan menjawab dan mengetahui semua hipotesis-hipotesis dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam regresi ini adalah dilihat dari variable in the equation. Hipotesis dilakukan dengan 2 keputusan:

1) Apabila sig < 0,05, maka tolak h0, hipotesis menjadi berpengaruh signifikan terhadap variabel
2) Apabila sig > 0,05, maka terima h0, hipotesis menjadi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel